**PANDUAN PELAKSANAAN**

**PPGSD DALAM JABATAN**

**TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

****

Disusun Oleh:

1. Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.
2. Drs. Ruswandi Hermawan, M.Ed.
3. Drs. Dede Somarya, M.Pd.
4. Dr. H. Y. Suyitno, M.Pd.
5. Dra. Babang Robandi, M.Pd.
6. Sandi Budi Iriawan, M.Pd.

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Jurusan Pedagogik**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**2011**

**PANDUAN PELAKSANAAN**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU SD (PPG SD) DALAM JABATAN**

1. **Rasional**

Guru professional adalah guru yang dalam melaksanakan tugasnya mampu menunjukan kemampuan yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi substansi dan/atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Calon guru harus dipersiapkan menjadi guru profesional melalui pendidikan profesi guru, Menurut undang-undang no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi adalah “pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan mahasiswa didik untuk memiliki perkerjaan dengan persyaratan keahlian khusus”. Dengan demikian, program Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar (PPG SD) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk lulusan S1 PGSD, S1/D IV kependidikan selain PGSD dan S1 Psikologi yang memiliki bakat dan minat menjadi guru sekolah dasar yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan dan untuk memperoleh sertifikat pendidik. Dengan demikian keluaran PPG SD diharapkan mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

1. **Pengertian Program PPG**

Sesuai pasal 1 ayat 2 peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 8 tahun 2009 tentang Pendidikan Profesi Guru disebutkan bahwa program Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar (PPG SD) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 PGSD dan S1/D IV kependidikan selain PGSD dan S1 Psikologi yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru yang secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik professional pada pendidikan sekolah dasar. Program PPG SD merupakan satu kesatuan dan kelanjutan program akademik S1 PGSD.

1. **Tujuan Program PPG**

Mengacu pada pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tujuan umum program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan khusus program PPG adalah menghasilkan guru yang profesional yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta serta melakukan penelitian, dan mampu melakukan profesionalitas secara berkelanjutan.

1. Kurikulum dan Pembelajaran
2. Kurikulum

Sosok utuh kompetensi guru professional mencakup: *pertama,* kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani, *kedua,*  penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan, yaitu kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan,  *ketiga,* kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang meliputi: 1) perancangan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 4) pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan, dan *keempat,* pengembangan profesionalitas berkelanjutan.

Keempat wilayah kompetensi ini dapat ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan kesatuan utuh tetapi memiliki dua dimensi tak terpisahkan yaitu dimensi akademik (kompetensi akademik) dimensi professional (kompetesi profesional). Kompetensi akademik akan lebih banyak berkenaan dengan pengetahuan konseptual, teknis/procedural, dan factual, dan sikap positif terhadap profesi guru, sedangkan kompetensi professional berkenaan dengan penerapan pengetahuan dan tindakan pengembangan diri secara professional. Sesuai dengan sifatnya, kompetensi akademik diperoleh melalui program pendidikan S1, sedangkan kompetensi professional diperoleh melalui pendidikan profesi.

Standar kompetensi lulusan program PPG SD bersumber dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru. Adapun kompetensi lulusan PPG SD yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **KOMPETESI** | **SUB KOPETENSI** |
| **1** | Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik | * 1. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran**.** |
| * 1. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, labotorium, maupun lapangan. |
| * 1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, laboratorium dan di lapangan |
| * 1. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam tematik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai pembelajaran secara utuh |
| * 1. Mengambil keputusan transaksional dalam tematik dan lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **KOMPETESI** | **SUB KOPETENSI** |
| **2** | Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. | * 1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. |
| **3** | Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikasn berbagai potensin yang dimiliki | * 1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal |
| * 1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. |
| **4** | Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik | * 1. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikan dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merenspon, (c) respon peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya. |
| **5** | Menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar | * 1. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik tematik dan lima Mata pelajaran di SD/MI |
| * 1. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar |
| * 1. Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. |
| * 1. Mengabministrasikan penilaian proses dan hasil secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument. |
| * 1. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan |
| * 1. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar |
| **6** | Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran | * 1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar |
| * 1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan . |
| * 1. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. |
| * 1. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |
| **7** | Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran | * 1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan |
| * 1. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan perkembangan tematik dan lima mata pelajaran SD/MI |
| * 1. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dan lima mata pelajaran SD/MI |
| **8** | Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. | * 1. Memiliki materi tematik dan lima mata pelajaran SD/MI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. |
| * 1. Mengolah materi tematik dan lima mata pelajaran di SD/MI secara intergratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik . |
| **9** | Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. | * 1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. |
| * 1. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan |
| * 1. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. |
| * 1. Mengikuti kemajauan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. |

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program PPG berisi program pengemasan materi bidang studi untuk pembelajaran yang mendidik (Subject Specific Pedagogy) (SSP). Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). SSP adalah suatu kegiatan pembelajaran dalam bentuk lokakarya atau workshop, PPL adalah pemberi pengalaman langsung pembelajaran dan pendidikan di lembaga mitra.

Berdasarkan atas pelaksanaannya, ada dua bentuk struktur kurikulum yang dapat diterapkan, yaitu : 1) Struktur kurikulum untuk input S1 PGSD dan 2) struktur kurikulum untuk input S1 Kependidikan selain PGSD dan psikologi. Akan tetapi dalam buku panduan ini hanya struktur kurikulum untuk input S1 PGSD saja yang akan disertakan.

Struktur Kurikulum PPG SD Input S1 PGSD

Kurikulum PPG SD input S1 PGSD menekankan pada pengemasan dan pelaksanaan perangkat pembelajaran di SD mahasiswa PPG SD lulusan S1 PGSD sudah dibekali dengan penguasaan tentang: a) substansi bidang studi ke-SD-an, b) metodologi pembelajaran yang mendidik di SD, c) evaluasi pembelajaran di SD, dan d) pengenalan sekolah dasar yang dilaksanakan secara terintergrasi dan berkelanjutan.

Kurikulum PPG SD input S1 PGSD dilaksanakan selama satu semester dengan beban18-20 SKS menggunakan pola blok dan non blok, akan tetapi dalam buku ini hanya pola blok saja yang akan dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan dari tim pelaksana, dengan contoh sebagai berikut.

Pola Blok Sistem Pembelajaran Program PPG

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | KODE | KEGIATAN | SKS |
| 1 | PPG-501 | Pengemasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik kelas 1,2 dan 3 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi: (1) penguasaan konsep kurikulum, (2) kemampuan menyusun silabi, (3) kemampuan menyusun RPP dan kemampuan mempersiapkan media pembelajaran | 2 |
| 2 | PPG-502 | Pengemasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran lima mata pelajaran (bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan PKn) kelas 4, 5 dan 6 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi: (1) penguasaan konsep kurikulum, (2) kemampuan menyusun silabi, (3) kemampuan menyusun RPP dan kemampuan mempersiapkan media pembelajaran | 2 |
| 3 | PPG-503 | Implementasi pengelolaan kelas untuk pembelajaran tematik kelas 1, 2 dan 3 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi: (1) aktivitas persiapan pembelajaran, (2) apersepsi, (3) melakukan pembelajaran materi inti, (4) melakukan komunikasi efektif yang mendidik, (5) melakukan evaluasi dan pengukuran hasil belajar, (6) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan (7) menutup pembelajaran | 3 |
| 4 | PPG-504 | Implementasi pengelolaan kelas untuk pembelajaran lima mata pelajaran (bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan PKn) kelas 4, 5 dan 6 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi: (1) aktivitas persiapan pembelajaran, (2) apersepsi, (3) melakukan pembelajaran materi inti, (4) melakukan komunikasi efektif yang mendidik, (5) melakukan evaluasi dan pengukuran hasil belajar, (6) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan (7) menutup pembelajaran | 3 |
| 5 | PPG-505 | Implementasi evaluasi dan pengukuran hasil belajar dalam rangka penyelenggaraan evaluasi proses dan hasil belajar | 2 |
| 6 | PPG-506 | Pelaksanaan PPL untuk perangkat pembelajaran tematik kelas 1, 2 atau 3 dengan pendekatan PAIKEM | 3 |
| 7 | PPG-507 | Pelaksanaan PPL untuk perangkat pembelajaran lima mata (bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan PKn) kelas 4, 5 atau 6 dengan pendekatan PAIKEM | 3 |
| 8 | PPG-508 | Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang berbasis pada PAIKEM | 2 |
|  |  | TOTAL | 20 |

Bagian ini membicarakan dua hal, yaitu prinsip-prinsip pembelajaran dan tahapan pelaksanaan *workshop*.

1. Prinsip-prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam program PPG SD adalah sebagai berikut:

1. *Student-centered learning*

Proses pembelajaran diarahkan pada upaya untuk mengaktifkan mahasiswa PPG. Keaktifan ini dapat diwujudkan antara lain melalui pemberian kesempatan menyatakan gagasan, mencari informasi dari berbagai sumber dan melaksanakan tugas-tugas yang merupakan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari.

1. *Higher order thinking*

Pembelajaran berorientasi pada kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi berfikir sistematis, kritis, kreatif, logis, dan reflektif untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

1. *Dampak pengiring*

Selain pencapaian dampak instruksional (*instructional effects*)*,* proses pembelajaran diupayakan mengakomodasi pencapaian dampak pengiring (*nurturant effects*). Upaya ini akan membantu pengembangan sikap dan kepribadian mahasiswa didik sebagai guru professional. Pembelajaran PPG juga diupayakan dapat mengembangkan kepribadian guru yang baik, yang terampil memanfaatkan lingkungan untuk kepentingan belajar, yang dapat berperan aktif dalam kegiatan persekolahan.

1. *Pemanfaatan teknologi informasi*

Pemanfaatan multi media dan teknologi informasi perlu diintegrasikan dalam semua kegiatan pembelajaran, baik sebagai sumber maupun sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

1. *Pembelajaran Kontekstual*

Dalam melaksanakan pembelajaran, konsep-konsep diperoleh melalui pengalaman dan kenyataan yang ada di tempat kerja. Pengenalan lapangan dilakukan sejak awal, melalui kunjungan ke sekolah pada waktu-waktu tertentu, hingga pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. Kegiatan tersebut dirancang dan dilaksanakan sebagai bagian dari tugas dalam PPG.

1. *Penggunaan strategi dan model pembelajaran yang bervariasi*

Srategi dan model pembelajaran yang diterapkan harus mengakomodasi prinsip-prinsip yang digunakan dalam PPG, yang mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif, menarik, dan efektif.

1. *Belajar dengan berbuat*

Prinsip *learning by doing* tidak hanya diperlukan dalam pembentukan keterampilan, melainkan juga dapat pembentukan pengetahuan dan sikap. Dengan prinsip ini, pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Proses pembelajaran dalam program PPG lebih menekankan pada pelibatan mahasiswa melalui model pembelajaran workshop yang difasilitasi oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

1. Tahapan Pelaksanaan Workshop

Tahapan dan suasana pembelajaran dalam PPG untuk tahapan workshop SSP dapat dicontohkan sebagai berikut.

Workshop SSP adalah suatu pembelajaran dalam PPG yang berbentuk lokakarya untuk menyiapkan mahasiswa program PPG agar mampu mengemas materi pembelajaran tematik dan lima mata pelajaran di SD yang mendidik (*subject specific pedagogy*), sehingga mahasiswa PPG dinyatakan siap untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yang ditandai dengan kesiapan: a) RPP dan perangkatnya (bahan ajar, media pembelajaran, instrumen asesmen dan pendukung pembelajaran lainnya), dan b) kemampuan menampilkan kinerja calon guru SD profesional. Adapun tahapan kegiatan dalam workshop SSP disajikan dalam bagan tersebut.

**Tahapan Workshop SSP Program PPG**

**Pleno I**

**Untuk peserta terbaru diawali dengan penjelasan umum Program PPG**

Brainstorming

Pemilihan tema/materi Pembelajaran

Diskusi Kelompok

Singkronisasi Tema/materi dengan SK dan KD

Pemantapan Materi sesuai bidang studi jika diperlukan di fasilitasi DP dan Dosen Mapel

Pemilihan Pendekatan/Metode/Strategi Pembelajaran

Kerja kelompok/mandiri

Merancang Evaluasi Pembelajaran

Merancang Media dan Pendukung Media dan Alat Pembelajaran

Pleno 2

Presentasi Hasil Kerja kelompok/mandiri

Masukan dari DP, Dosen Mapel, Dan GP

Revisi RPP

Persetujuan RPP oleh DP dan GP

Microteaching

Revleksi dan Revisi

Merancang bahan Ajar

Merancang RPP

1. Pleno I
2. Pleno I bertujuan untuk: a) membekali mahasiswa tentang hakikat, tujuan, dan ruang lingkup program PPG SD, b) sistem pembelajaran dalam PPG c) PPL, d) sistem evaluasi.
3. Worksop SSP diawali dengan pleno yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan difasilitasi oleh dosen pembimbing (bidang studi dan kependidikan), dan guru pamong.
4. Selanjutnya dosen pembimbing dan guru pamong memimpin brainstorming untuk menelaah kurikulum, sistem pembelajaran dan evaluasi hingga mahasiswa workshop dapat menentukan tema dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan.
5. Diskusi Kelompok
6. Hasil pleno I selanjutnya dibahas dalam diskusi, kelompok kegiatan ini dimaksudkan antara lain untuk singkronisasi penentuan tema, pendekatan, strategi, dan tekhnik pembelajaran, diskusi kelompok difasilitasi oleh dosen pembibing dan guru pamong.
7. Jika dalam diskusi kelompok ini teridentifikasi mahasiswa PPG SD kurang menguasai dan atau mengalami kekeliruan atau konseptual materi, maka dosen pembimbing bidang studi segera melakukan pedalaman dan atau pelurusan konseptual.
8. Hasil dari diskusi kelompok adalah kesiapan mahasiswa PPG SD untuk mengembangkan tema, materi pembelajaran, pendekatan/metode pembelajaran, rancangan bahan ajar dan media pembelajaran serta evaluasi yang akan digunakan untuk pengembangan RPP
9. Kerja Kelompok/Individual

Dalam tahap ini mahasiswa PPG SD secara kelompok dan atau individual menyusun dan menyiapkan :

1. RPP
2. Bahan Ajar
3. Media Pembelajaran
4. Instrumen penilaian
5. Pendukung pembelajaran lainnya
6. Pleno 2

Hasil dari kerja kelompok dan atau individual selanjutnya dibawa ke dalam pleno tahap 2 bertujuan untuk:

1. Memaparkan hasil kerja kelompok dan atau individual
2. Mendapatkan umpan balik dari dosen pembibing dan guru pamong, serta teman sejawat.
3. Mendapatkan vasilidasi ahli ke SD-an
4. Revisi.

Jika dari pleno 2 dinyatakan RPP dan kelengkapannya harus direvisi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk merevisi.

1. Persetujuan RPP

Jika RPP dan kelengkapannya sudah benar dan layak digunakan untuk PPL maka RPP dan kelengkapannya tersebut perlu mendapat persetujuan dosen pembimbing dan guru pamong.

1. Microteaching

RPP yang sudah disetujui diujicobakan dalam skala terbatas berbentuk microteaching. Dalam bentuk idealnya, kegiatan ini melibatkan siswa sesungguhnya dalam jumlah terbatas (10-15) orang dalam waktu masing-masing sekitar (10-15) menit. Kegiatan microteaching ini dilaksanakan di dalam laboratorium microteaching ditunjukan untuk memantapkan keterampilan dasar mengajar dan menyempurnakan RPP

1. Refleksi dan revisi

Hasil pengamatan dalam microteaching baik secara langsung maupun melalui rekaman dibahas bersama untuk memperoleh masukan dan perbaikan dari dosen pembimbing, guru pamong dan teman sejawat untuk perbaikan RPP, perangkat pembelajaran, dan *performance* guru SD.

1. Praktek Pengalaman Lapangan
2. Tujuan

Tujuan umum penyelenggaraan program PPL agar mahasiswa menjadi pendidik professional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional secara utuh. Tujuan diatas dijabarkan sebagai brikut.

1. melakukan pemantapan kemampuan professional guru.
2. mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
3. melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik
4. mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka memotivasi belajarnya.
5. mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individual maupun kelompok.
6. menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran
7. menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik
8. melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas.
9. Sistem, Prosedur, dan Kegiatan PPL
10. Sistem

PPL menerapkan pendekatan supervise klinis dan tindakan reflektif dalam bentuk siklus dengan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan dengan perangkat RPP.Penempatan mahasiswa PPL di sekolah mitra dikoordinasi oleh prodi dan tim pelaksana PPG.

1. Prosedur dan Kegiatan

Kegiatan PPL PPG mahasiswa lulusan S1 PGSD dilaksanakan dalam satu semester dengan sistem paruh waktu.

Rangkaian pelaksanaan workshop SSP dan PPL PPG SD untuk mahasiswa yang berasal dari S1 PGSD dengan pola blok dapat digambarkan sebagai berikut:

**PPL (40%)**

**WORKSHOP SSP (60%)**

**SATU SMESTER**

Prosedur dan kegiatan PPL dengan sisstem blok dilaksanakan selama satu semester. Tengah semester pertama workshop SSP yang menghasilkan perangkat RPP sesuai dengan kalender akademik sekolah mitra dan tengah semester kedua melaksanakan PPL di SD mitra.

PPL dengan pola blok dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi dan orentasi di sekolah mitra
2. Praktik mengajar terbimbing
3. Refeksi dan diskusi hasil praktek dan pembimbingan PTK
4. Praktik mengajar mandiri
5. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak tiga kali, meliputi: tematik, satu mata pelajaran eksata, dan satu mata pelajaran non eksatadan diberi kesempatan ujian ulang satu kali jika tidak lulus.
6. Pembimbingan
7. Persyaratan, Tugas, dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing
8. Persyaratan Dosen Pembimbing
9. Dosen tetap yang memiliki kualifikasi minimal strata 2 (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan).
10. Diutamakan yang telah lulus program sertifikasi dosen.
11. Telah mengikuti pelatihan dosen pembimbing PPL PPG SD yang dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara PPG.
12. Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 5 tahun dengan jabatan fungsional Lektor.
13. Memiliki komitmen yang tinggi diwujudkan dengan menandatangani pernyataan ketersediaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing.
14. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing
15. Membimbing dan menilai mahasiswa PPL PPG SD, baik ketika *workshop* pembelajaran bidang studi yang mendidik *(subject specifict pedagogy)*, *kegiatan peer teaching/micro teaching*, maupun ketika pelaksanaan PPL di sekolah mitra.
16. Bertanggung jawab terhadap semua aktivitas akademik mahasiswa selama masa PPL PPG SD.
17. Membimbing mahasiswa PPL PPG SD dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing (3–5) orang. Penentuan jumlah dosen pembimbing diatur oleh tim pelaksana PPG SD.
18. Menghadiri kegiatan *workshop, peer teaching/micro teaching*, dan PPL PPG SD minimal 80%.
19. Persyaratan, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong
20. Persyaratan Guru Pamong
21. Guru tetap yang memegang kelas dan memiliki kualifikasi akademik minimal Strata 1 (S1) kependidikan yang relevan.
22. Telah lulus program sertifikasi guru.
23. Telah mengikuti pelatihan guru pamong PPL PPG SD yang dilaksanakan oleh PLTK penyelenggara.
24. Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 5 tahun.
25. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong

Tugas guru pamong adalah membimbing, menilai, dan bertanggung jawab terhadap semua aktivitas akademik mahasiswa selama masa PPL PPG SD di sekolah mitra.

Guru pamong adalah guru kelas yang bertugas membimbing mahasiswa PPL PPG SD. Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan praktik mengajar di kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembagian tugas guru pamong diatur oleh LPTK penyelenggara berkoordinasi dengan sekolah mitra.

Komponen yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong

1. Kemampuan Mengemas Pembelajaran yang Mendidik
2. Peran serta mahasiswa dalam kegiatan orientasi dan observasi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PPL.
3. Peran serta mahasiswa dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) awal dan RPP yang telah direvisi berdasrkan hasil refleksi dan tindak lanjut, baik dari guru pamong, maupun dari teman sejawat.
4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar tematik di kelas 1, 2, dan 3, serta mengajar lima mata pelajaran di kelas 4, 5, dan 6.

1. Aspek Personal dan Sosial

Kemampuan menampilkan kepribadian, kemampuan personal, dan sosial seperti kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun.

1. Portofolio

Kemampuan mahasiswa menyusun laporan akhir PPL dalam bentuk portofolio.

1. Ujian Akhir (Ujian Kinerja)

Ujian praktik mengajar dilakukan oleh program studi melibatkan organisasi profesi dan atau pihak eksternal yang profesional dan relevan.

1. Strategi/Teknik Pembimbingan
2. Pembimbingan pengemasan pembelajaran tematik dan lima mata pelajaran dilaksanakan oleh dosen pembimbing (dosen bidang studi dan dosen kependidikan) melalui *workshop*, diskusi, dan kajian pustaka.
3. Pembimbingan simulasi modeling/*peer teaching* pembelajaran tematik dan lima mata pelajaran dilaksanakan oleh dosen pembimbing dan guru tamu (jika dibutuhkan).
4. Pembimbingan *micro teaching* pembelajaran tematik dan lima mata pelajaran dilaksanakan oleh dosen pembimbing di laboratorium micro teaching LPTK penyelenggara. Micro teaching digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti PPL di sekolah mitra.
5. Praktik mengajar tematik dan lima mata pelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama di sekolah mitra, dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong, melibatkan teman sejawat mahasiswa PPL, serta menggunakan pendekatan supervisi klinis.
6. Refleksi hasil praktik mengajar dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa PPL, dosen pembimbing, dan guru pemong.
7. Persyaratan
8. Terdaftar sebagai mahasiswa PPG pada LPTK penyelenggara.
9. Telah menyelesaikan tahap pengemasan perangkat pembelajaran, *peer teaching/micro teaching.*
10. Bersedia menaati tata tertib PPL yang berlaku di LPTK penyelenggara dan sekolah mitra tempat PPL.
11. Pelaksanaan Program PPL
12. Tempat Kegiatan

Tempat PPL di sekolah Mitra (SD/MI)

1. Kriteria Sekolah Mitra
2. Sekolah mitra yang ditujukan sebagai lokasi PPL PPG SD minimal berakreditasi B.
3. Bersedia menjadi mitra secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kerjasama tertulis antar LPTK dengan diknas kabupaten/kota.
4. Pola kemitraan bersifat kolaboratif.
5. Waktu Kegiatan

Waktu Pelaksanaan PPL PPG SD pola blok dan nonblok sesuai dengan kurikulum PPG digunakan.

1. Tahapan Pelaksanaan
2. Persiapan PPL
3. Penetapan mahasiswa
4. Penataan dan pemetaan sekolah
5. Penetapan dosen pembimbing
6. Koordinasi dengan sekolah mitra: penetapan guru pamong dan jadwal pelaksanaan
7. Workshop dosen pembimbing PPL, guru pamong dan peserta
8. Pembekalan mahasiswa PPL

1. Pelaksanaan PPL
2. Penyerahan mahasiswa PPL
3. Pelaksanaan PPL
4. Evaluasi

Terdapat tiga komponen dalam sistem evaluasi untuk menentukan kelulusan mahasiswa PPG SD yaitu evaluasi workshop, evaluasi PLP dan ujian kompetensi.

1. Evaluasi Workshop (Bobot 30)

Kegiatan evaluasi dari aspek proses dengan bobot 20 dan produk dengan bobot 10.

1. Evaluasi PPL (bobot 40)

Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses (bobot 30) dan produk (bobot 10). Secara umum, komponen penilaian terdiri atas kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, praktik-mengajar kemampuan melakukan tindakan reflektif, dan kemampuan aspek personal social. Penilaian proses dan akhir PPL dilakukan oleh dosen pembibing dan guru pamong.

Bobot penilaian akhir PLP adalah sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Dinilai | Bobot |
| 1 | Praktik mengajar 1 SD N | 5 |
| 2 | Kegiatan selain mengajar | 2 |
| 3 | Kompetensi social dan kepribadian | 2 |
| 4 | Laporan PLP | 1 |
| Jumlah | | 10 |

Kriteria kelulusan PPL minimal B (3,0). Mahasiswa yang hasil evaluasinya masih di bawah kriteria minimal diberi kesempatan latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal.

1. Uji kompetensi (bobot 30)

Uji kompetensi dilaksanakan melalui uji tulis (bobot 10) dan ujian kinerja (bobot 20)

1. Penentuan Kelulusan
2. Komponen Kelulusan.

Kelulusan mahasiswa PPG ditentukan dari hasil workshop SSP, Pelaksanaan PPL, dan uji kompetensi. Workshop dinilai dari unsur proses dan produk. Proses adalah seluruh kegiatan mahasiswa yang dilakukan selama workshop dan dinilai oleh teman sejawat, dosen pembimbing. Penilaian produk dilakukan terhadap isi portofolio, yang mencakup RPP, perangkap pendukungnya, laporan PPL dan rancangan penelitian tindakan kelas.

Penilaian PPL dilakukan terhadap kegiatan selani pembelajaran (praktik persekolahan) dan penampilan/praktik pengajar, yang didalamnya mencakup refleksi dan revisi.

Uji kompetensi terdiri atas ujian tulis dan uji kinerja dilaksanakan di akhir kegiatan PPG.

Kegiatan komponen pokok penilaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut komponen evaluasi workshop, PPL dan uji kompetensi.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen | Aspek | Sub komponen | Rincian |
| 1 | Workshop (bobot 30) | Proses (20) | Kemampuan akademik kependidikan/pedagogik | * Penerapan teori belajar dan pembelajaran yang mendidik. * Penerapan strategi pembelajaran * Pemahaman peserta didik * Kemampuan perencanaan pembelajaran * Kemempuan evaluasi * Keaktivan workshop diukur dengan skor partisipasi dan skor teman sejawat |
| Kemampuan akademik bidang studi | * Substansi materi |
| Peer/microteaching | * Dikembangkan oleh masing-masing LPTK/Prodi |
| Produk (10) | Perangkat RPP hasil workshop | * Silabus * Skanario * LKS * Lembar penilaian * Media pembelajaran |
| Proposal PTK |  |
| 2 | PPL (bobot 40) | Proses (30) | Praktik mengajar | * Rincian sesuai pedoman PLP |
|  |  |  | Kegiatan selain mengajar | * Dikembangkan prodi |
|  |  |  | Kompetensi social dan kepribadian | * Rincian sesuaidengan permendiknas no 16 tahu 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru |
|  |  | Produk (10) | Portovfolio | * Perangkat RPP dengan penyempurnaan saat PLP |
|  |  |  | Laporan kegiatan PPL | * Sejak observasi hingga akhir |
| 3 | uji kompetensi (bobot 30) |  | Uji tulis (10) | * Pemahaman atas portofolio dihasilkan mahasiswa |
|  |  |  | Uji kinerja (20) | * Praktik mengajar menggunakan perangkat RPP yang sesuai dengan program sekolah. |

1. Nilai Akhir dan Pembobotan

Nilai akhir dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

*NA=* 

Keterangan:

W = Nilai Kegiatan Workshop

P = Nilai Kegiatan PPL

UK = Ujikompetensi, yang terdiri atas uji tulis dan uji kinerja. Uji kinerja adalah ujian praktik PPL

Kelulusan peserta program PPG harus mencapai minimal 80%